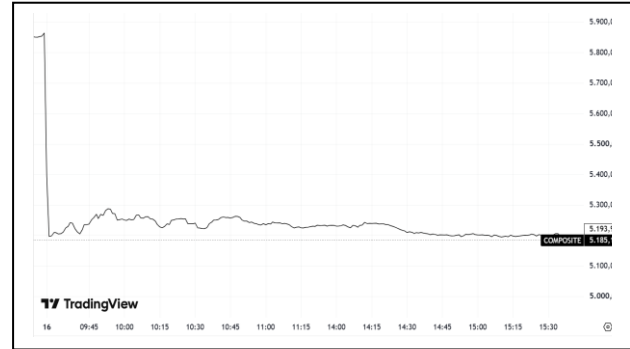


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSB Close 5,185.10
-678.67 poin (-11.57%)
Value 32.0 Trillion
- LQ45 Close 508.56 (-13.82%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa menguat pada hari Jumat, dengan STOXX 600 naik 0,5%, DAX menguat 0,5%, sementara FTSE 100 turun 0,3% dan CAC 40 mencatat kenaikan mingguan sebesar 1,7%. STOXX 600 berada di jalur kenaikan mingguan 1,4%, kinerja terbaik sejak awal Agustus, didukung aksi beli pada saham teknologi yang sensitif terhadap suku bunga setelah imbal hasil obligasi global mereda. Penguatan CAC 40 juga didukung pemulihan saham industri dan barang mewah, sekaligus mencatat kenaikan mingguan kedua dalam 10 pekan terakhir. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia mayoritas menguat pada hari Jumat, dengan KOSPI naik 3,3%, Nikkei 225 menguat 1,7%, indeks MSCI Asia-Pasifik naik 1,1%, Hang Seng menguat 1,2%, CSI 300 naik 0,9%, Shanghai Composite menguat 1,1%, indeks Taiwan naik 0,7%, Straits Times naik 0,6%, dan S&P/ASX 200 menguat 0,9%, sementara NZX 50 turun 0,6% dan futures Nifty 50 naik 1,5%. Pemulihan didorong aksi beli pada saham teknologi dan semikonduktor setelah aksi jual tajam akibat kekhawatiran terhadap risiko pendanaan investasi kecerdasan buatan (AI) serta meningkatnya persaingan dari China. (Investing)

Komoditas – Harga emas menguat tipis pada hari Jumat, dengan XAU/USD naik 0,1% menjadi US\$4.174,76 per ons dan Gold Futures naik 0,6% menjadi US\$4.195,87. Penguatan didukung kekhawatiran terhadap prospek investasi kecerdasan buatan (AI) yang menekan pasar saham dan mendorong investor beralih ke obligasi, sehingga menurunkan imbal hasil Treasury AS. (Investing)

BYAN – Direktur PT Bayan Resources (BYAN), Lim Chai Hock, menjual ~100 juta (0,3%) saham BYAN dengan harga Rp11.200/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp1,12 triliun. Transaksi dilakukan pada 14 Oktober 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di BYAN menjadi 2,96%. (Publikasi emiten)

BGTG – Pemegang saham PT Bank Ganesha (BGTG), Prima Tunas Investama, membeli ~1,38 miliar (5,75%) saham BGTG dengan harga Rp125/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp172 miliar. Transaksi dilakukan pada 7 – 8 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di BGTG menjadi 9,04%. (Publikasi emiten)

ARKO – Direktur sekaligus pengendali dan komisaris PT Arkora Hydro (ARKO), Aldo Henry Artoko dan Arya Pradana Setiadharmas, membeli total ~549 ribu saham ARKO dengan harga rata-rata Rp2.148/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp1,2 miliar. Transaksi dilakukan pada 13 – 16 Oktober 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikan Aldo Henry Artoko menjadi 0,19%, sedangkan Arya Pradana Setiadharmas menjadi 0,07%. (Publikasi emiten)

IGAR – PT Champion Pacific Indonesia (IGAR) mengajukan permohonan delisting dan suspensi saham kepada BEI dan OJK pada 15 Oktober 2026 sehubungan dengan rencana perubahan status menjadi perusahaan tertutup atau go private. BEI kemudian menghentikan sementara perdagangan saham IGAR mulai sesi 1 pada 16 Oktober 2026. Rencana go private ditujukan untuk memberikan fleksibilitas lebih besar dalam pengambilan keputusan, pengelolaan investasi, dan pengembangan anak usaha. IGAR juga menyebut sahamnya tidak aktif diperdagangkan sehingga likuiditas terbatas, serta tidak memiliki rencana untuk menghimpun pendanaan melalui penerbitan efek bersifat ekuitas di pasar modal. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXTECHNO	-8.88%
IDXFINANCE	-8.98%
IDXPROPERTY	-9.63%
IDXNONCYC	-10.11%
IDXTRANS	-10.91%
IDXCYCLIC	-11.12%
IDXENERGY	-11.39%
IDXINDUST	-11.89%
IDXINFRA	-13.00%
IDXHEALTH	-13.16%
IDXBASIC	-13.37%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
BSWD	25.00%
ABDA	24.93%
TRUK	24.81%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
APIC	15.00%
BBKP	15.00%
BELI	15.00%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
GOTO	426.5 Mio
BBCA	12.4 Mio
BBRI	11.9 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.